

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan teknologi serta informasi saat ini menunjukkan persaingan semakin terus berkembang. Hal ini telah mempengaruhi kehidupan masyarakat pada umumnya. Dalam dunia bisnis perlunya komputer tidak dapat dihindarkan lagi. Misalnya pada bidang perdagangan, perbankan dimana sistem informasi dan pengolahan data yang cepat dan efisien harus segera diwujudkan dengan komputerisasi. Hal ini tentunya akan meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan. Mampu membantu proses pelayanan transaksi, membuat laporan serta mempermudah dan mempercepat proses kerja yang tepat waktu dan tepat guna.

Eva *boutique* adalah sebuah usaha dagang yang menjual berbagai macam pakaian wanita dan pelengkap pakaian yang berkualitas tinggi dan eksklusif. Yang termasuk dalam pelengkap pakaian yaitu antara lain: sepatu, sandal, tas, premium syar'i, *parfum*, *skincare*, *body wash*, dan juga aksesoris untuk wanita, *boutique* ini berdiri pada tanggal 21 Desember 2018 yang berada di kota Simpang Kuala, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. *Boutique* ini sudah menjalankan bisnis selama 2 tahun dengan mempekerjakan 2 orang karyawan. Nama *boutique* terinspirasi dari nama *owner* nya sendiri yang bernama Eva Yunita. Sejauh ini semua kegiatan di Eva *boutique* dinilai belum maksimal, karena selama ini kegiatan transaksi masih dilakukan secara *konvensional* yaitu pembeli datang langsung ke Eva *boutique*. Masalah yang dimiliki Eva *boutique* saat ini dalam menjalankan proses bisnisnya Eva *boutique* masih menggunakan buku dalam mencatat operasional transaksi hariannya. Beberapa kendala yang dihadapi saat ini diantaranya laporan yang dihasilkan masih belum akurat karena harus dihitung dan direkap dari data penjualan, pembelian, dan persediaan yang dicatat dalam buku, sehingga kemungkinan sering terjadinya kesalahan. Selain itu juga sering terjadi kesalahan saat pengecekan stok barang yang masih ada. Hal tersebut terjadi karena variasi barang terlalu banyak sehingga terjadi kesalahan saat mengecek. Oleh karena itu dalam menjalankan aktivitasnya perlu didukung sebuah sistem untuk melakukan pengelolaan data, persediaan barang, data transaksi penjualan, dan pembelian yang dimiliki *boutique* sehingga bisa menjadi suatu informasi, dimana informasi tersebut dapat membantu pemilik dalam memeriksa dan mencocokkan stok fisik barang dengan stok sesuai catatan sistem.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis ingin mengatasi permasalahan dengan melakukan perancangan sebuah sistem yang nantinya memudahkan pemilik *boutique* dalam melihat transaksi pembelian, penjualan, dan persediaan barang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada Eva Boutique**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas penulis menyimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh Eva *boutique*, yaitu:

1. Penggunaan buku sebagai media pencatatan data barang dianggap kurang efektif bagi pemilik dalam melakukan transaksi penjualan, pembelian, persediaan setiap harinya.
2. Seringnya terjadi kesalahan pada pembuatan laporan sehingga laporan yang dihasilkan belum akurat karena masih harus dihitung dan direkap dari data transaksi.
3. Kesulitan pada saat pengecekan stok barang yang harus dibeli karena persediaan barang yang banyak dan bervariasi, serta sebagian tercatat di buku persediaan dan sebagian lagi harus diperiksa secara fisik di *boutique*.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dari sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada Eva *boutique* yaitu:

1. Perancangan sistem yang dilakukan pada modul penjualan mencakup penjualan barang pada *boutique*, meliputi pengelolaan pesanan penjualan dan laporan penjualan yang berkaitan dengan penjualan. *Input* pada modul penjualan meliputi data pesanan penjualan, dan data penjualan. *Output* pada modul penjualan meliputi daftar pelanggan, daftar harga barang, data penjualan, nota retur penjualan, faktur penjualan, laporan retur penjualan dan laporan penjualan.
2. Perancangan sistem yang dilakukan pada modul pembelian mencakup pembelian barang/produk, meliputi pengelolaan pembelian dan pengelolaan pesanan pembelian. *Input* pada modul pembelian meliputi data *supplier*, data pesanan pembelian dan data pembelian. *Output* pada modul pembelian meliputi daftar pesanan barang/produk, informasi pembayaran, informasi pengiriman barang,

pesanan kepada *supplier* daftar *supplier*, laporan pesanan pembelian dan laporan pembelian.

3. Perancangan sistem yang dilakukan pada modul persediaan meliputi pengelolaan barang, pengelolaan persediaan barang, pengelolaan penyesuaian barang, dan laporan yang berkaitan dengan persediaan barang. *Input* pada modul persediaan meliputi data barang, data stok awal dan data penyesuaian barang. *Output* pada modul persediaan meliputi daftar barang, laporan penyesuaian barang dan laporan persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi yang dapat mendukung operasional penjualan, pembelian, dan persediaan di Eva boutique.

Berikut ini manfaat yang diperoleh Eva boutique jika hasil rancangan dilanjutkan ke pembuatan *coding* program adalah:

1. Dapat mempermudah pemilik boutique pada saat melakukan proses pembelian barang tanpa harus mengecek data persediaan barang di buku.
2. Dapat menghasilkan laporan penjualan, pembelian, dan persediaan yang akurat untuk melakukan aktivitas sistem informasi penjualan yang menunjang sistem pengambilan keputusan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pada tugas akhir ini mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan - tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, akan ditentukan ruang lingkup bagi pengguna sistem informasi dari berbagai masalah yang terjadi, meneliti masalah yang dihadapi pada proses bisnis yang sedang berjalan dengan menggunakan diagram *fishbone* dan menentukan solusi yang ingin diterapkan sehingga permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai oleh boutique dapat diketahui dengan jelas

2. Menentukan syarat-syarat Informasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

- a. Wawancara
Melakukan wawancara dengan *owner* (pemilik) *eva boutique* guna memperoleh informasi untuk menentukan arah perancangan sistem.
 - b. Observasi
Melakukan penelitian pada *Eva boutique* untuk mendokumentasikan hal-hal yang dibutuhkan dalam merancang sistem.
 - c. Sampling
Pengumpulan data dengan cara mengambil data berupa dokumen yang berhubungan dengan sistem informasi berupa data pelanggan, data barang, data *supplier* dan lain – lain.
3. Menganalisis kebutuhan sistem
- Pada tahap ini, analisis sistem informasi akan menjadikan dasar pembuatan keputusan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:
- d. Mengidentifikasi kebutuhan sistem
 - e. Menggambarkan proses sistem dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) sistem usulan.
 - f. Merancang kamus data sistem usulan.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
- Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem baru yang direkomendasikan meliputi, *output*, *input*, dan basis data, yaitu:
- a. Perancangan *output* menggunakan *Crystal Report*.
 - b. Perancangan *input* menggunakan *Visual Basic.Net*.
 - c. Perancangan basis data dengan teknik normalisasi yang diimplementasikan dengan *Microsoft SQL Server 2014*.